

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi masa depan bangsa dan negara agar tercapai tujuan pembangunannya, pendidikan harus dapat perhatian yang utama, karena dengan tercapainya tujuan pendidikan akan berarti pula tercapainya pembangunan nasional. Dengan kata lain tujuan pendidikan ingin memenuhi tuntutan zaman dalam era apapun. Dengan demikian pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menimbulkan berbagai dampak positif maupun negatif, maka dari itu tugas pendidikan semakin berat karena mengikuti perkembangan zaman dari waktu ke waktu. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Maka dari itu perkembangan pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian kokoh seperti termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, dasar dan isi pendidikan di Indonesia sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Dengan demikian untuk membantu mewujudkan cita-cita nasional salah satunya dengan pendidikan kepramukaan, yang mana dalam pendidikan kepramukaan diajarkan beraneka macam ilmu yang dapat mengembangkan pemikirannya, meluaskan pengalaman yang mereka alami sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan adanya kegiatan kepramukaan diharapkan dapat memberikan dampak positif serta dapat menunjukkan perbedaan prestasi antar siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan kepramukaan dengan siswa yang tidak aktif dalam kegiatan tersebut. Pendidikan kepramukaan melatih untuk berdisiplin, kreatif, terampil serta bertanggungjawab, dengan demikian tujuan pendidikan nasional bisa terwujud. Sedangkan sasaran pendidikan kepramukaan adalah seluruh warga masyarakat termasuk di dalamnya generasi muda yang mutlak tanggungjawabnya diharapkan oleh negara, karena di dalam anggaran dasar gerakan kepramukaan disebutkan bahwa: "kepramukaan merupakan proses belajar sendiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya baik fisik intelektual, emosi, dan spiritual sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat".²

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, program-program gerakan pramuka menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan. Pada

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT. Cemerlang, 2003), 4.

² Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* (Jakarta: Kwartir Nasional, 1999), 25.

hakekatnya proses pendidikan kepramukaan itu berbentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan yang mengandung pendidikan, dilaksanakan di luar pendidikan sekolah dan pendidikan keluarga, dengan menggunakan kode etik dan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan.

Bertitik tolak dari uraian di atas, SMP Negeri I Pagu Kediri juga menerapkan kegiatan kepramukaan tersebut dalam rangka membantu pemerintah untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan nasionalnya. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian tentang keberadaan pendidikan kepramukaan yang ada di SMP Negeri I Pagu Kediri, yang peneliti kaitkan dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Pagu Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan kepramukaan di SMP Negeri I Pagu Kediri?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Pagu Kediri?
3. Adakah pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Pagu Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan kepramukaan di SMP Negeri I Pagu Kediri.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Pagu Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Pagu Kediri.

D. Hipotesis Penelitian

H_1 : Ada pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Pagu Kediri.

H_2 : Tidak ada pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Pagu Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi tentang pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri I Pagu Kediri.
2. Dapat dijadikan masukan bagi SMP Negeri I Pagu Kediri untuk mengembangkan pendidikan kepramukaan.
3. Dapat dimanfaatkan oleh para pendidik dalam melakukan pengelolaan lembaga pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan pengertian atau kekurangjelasan maka peneliti memberikan penegasan istilah.

1. Pendidikan kepramukaan adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang selayaknya diikuti^o oleh siswa, di mana siswa dapat mengembangkan pemikirannya, meluaskan pengalamannya yang mereka alami sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai raport yang diberikan guru.